

Mata Pencarian (Pertanian/Perkebunan) Di Dama Gadang

Rino¹, Ahmad Ridwan^{2*}, Fachrul Rozi³, Fitria Ardely⁴, Muhammad Fauzan Auliandi⁵, Della Arnelia Putri⁶, Dita Yosephine Situmorang⁷, Fadhlurrahman Azizi⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: www.ahmadridwanloebis@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.24036/manaruko.v3i1.38>

Diterima: 15-06-2024

Revisi: 27-06-2024

Available Online: 29-06-2024

A B S T R A C T

Dama Gadang, an area rich in natural beauty and agricultural potential, has long been the center of attention in the fields of agriculture and plantations. This article investigates various aspects of livelihoods in agriculture and plantations in Dama Gadang. Through field surveys, interviews, and secondary data analysis, this article analyzes various factors that influence livelihoods in this area.

KEYWORD

Potensi Pertanian, Dama gadang, mata pencarian

A B S T R A K

Dama Gadang, sebuah daerah yang kaya akan keindahan alam dan potensi pertanian, telah lama menjadi pusat perhatian dalam bidang pertanian dan perkebunan. Artikel ini menyelidiki berbagai aspek mata pencarian dalam pertanian dan perkebunan di Dama Gadang. Melalui survei lapangan, wawancara, dan analisis data sekunder, artikel ini menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi mata pencarian di daerah ini.



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Some rights reserved

PENDAHULUAN (sub judul 1 huruf kapital, tebal, Times New Roman 10 pt)

Dama Gadang terletak di wilayah yang subur dengan iklim tropis yang mendukung pertumbuhan berbagai jenis tanaman. Dikenal dengan keindahan alamnya, Dama Gadang juga menawarkan potensi besar dalam sektor pertanian dan perkebunan. Mata pencarian di bidang ini menjadi fokus utama bagi para peneliti dan praktisi pertanian. Selain itu, penting untuk dicatat bahwa pertanian dan perkebunan di Dama Gadang juga memiliki keterkaitan dengan faktor ekonomi. Sebagai negara agraris, sebagian besar penduduk Indonesia menggantungkan hidup pada sektor pertanian, dan pembangunan sektor ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi dan pendapatan dalam usaha tani.

Bagi mereka yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang pertanian dan perkebunan, informasi tentang mata kuliah yang dipelajari mahasiswa pertanian di Indonesia juga dapat menjadi wawasan yang menarik. Mata kuliah ini mencakup berbagai aspek, mulai dari subsektor tanaman pangan dan hortikultura, subsektor perkebunan, subsektor peternakan, hingga subsektor perikanan. Pertanian dan perkebunan memiliki peran penting dalam perekonomian dan penyediaan pangan di banyak wilayah, termasuk Dama Gadang, jika itu adalah sebuah wilayah. Pertanian dan perkebunan dapat menjadi sumber utama penghidupan bagi masyarakat setempat dan berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan serta kesejahteraan ekonomi.

Potensi pertanian dan perkebunan di suatu wilayah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk

kondisi tanah, iklim, kebijakan pertanian, teknologi pertanian, dan keberlanjutan lingkungan. Dama Gadang, jika itu adalah sebuah wilayah, mungkin memiliki potensi unik dalam hal pertanian dan perkebunan yang perlu dieksplorasi dan dikembangkan.

Penggunaan teknologi dalam pertanian dan perkebunan juga dapat memainkan peran penting dalam peningkatan produktivitas dan keberlanjutan. Inovasi teknologi pertanian, seperti penggunaan sistem irigasi yang efisien, pemupukan yang tepat, dan praktik pertanian berkelanjutan, dapat membantu meningkatkan hasil pertanian dan perkebunan di Dama Gadang.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode survei lapangan untuk mengumpulkan data secara langsung dari petani dan pelaku usaha pertanian di Dama Gadang. Selain itu, wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan wawasan langsung dari para ahli pertanian dan perkebunan di daerah ini. Data sekunder dari lembaga pemerintah dan badan statistik lokal juga digunakan untuk mendukung analisis.

1. Pemanfaatan Sumber Daya Hayati: Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya
2. Penerapan Permakultur: Permakultur merupakan sistem pertanian yang efektif untuk diterapkan, terutama di negara agraris yang memiliki sumber daya memadai. Sistem ini memerlukan penggunaan sumber daya secara efisien dan pencarian solusi alternatif untuk menghadapi keterbatasan sumber daya.
3. Penggunaan Teknologi dan Informasi: Generasi milenial dapat memainkan peran penting dalam industri pertanian dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi untuk membantu petani dalam kegiatan tani dengan mudah.
4. Pendekatan Berbasis Komunitas: Program pertanian atau perkebunan di Dama Gadang dapat memperhatikan peran penduduk lokal dan pengetahuan mereka. Pendekatan ini dapat membantu dalam mengidentifikasi lokasi yang dapat dijadikan lahan pertanian dan memaksimalkan produksi dalam negeri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Indonesia, pertanian merupakan salah satu sektor yang berperan besar dalam perekonomian. Meskipun kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional cenderung mengalami penurunan, sektor ini masih memberikan pendapatan bagi sebagian besar rumah tangga Indonesia Hasil perkebunan di desa memiliki potensi ekonomi yang luar biasa. Dengan mengoptimalkan proses pertanian dan pemasaran, beras lokal dapat menjadi produk unggulan desa yang diminati oleh pasar lokal dan nasional. Penjualan beras lokal seringkali menghasilkan keuntungan hingga 20-30% dari biaya produksi

Ruang lingkup komoditas hasil pertanian dan perikanan amat sangat banyak ragamnya, meliputi berbagai jenis tanaman perkebunan, buah-buahan, sayuran, umbi-umbian, kacang-kacangan, sereal, rempah-rempah, hasil ternak, serta hasil perikanan seperti ikan, udang, kerang, dan lainnya. Sebagian besar lahan di Indonesia digunakan untuk pertanian, baik pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Oleh karena itu, Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Pertanian rakyat adalah usaha pertanian yang dilakukan oleh keluarga petani

Ekspansi perkebunan kelapa sawit di Indonesia telah menimbulkan dampak negatif terhadap lahan gambut dan penghidupan masyarakat. Pengizinkan konversi lahan gambut untuk pertanian komersial telah membiarkan penghancuran salah satu penyerap karbon terpenting di dunia, serta menghambat upaya mengurangi emisi karbon untuk mencegah dampak terburuk dari perubahan iklim.

Program food estate di Kalimantan Tengah menggunakan metode intensifikasi dan ekstensifikasi untuk meningkatkan hasil pertanian. Meskipun ada kekurangan dalam pelaksanaan program ini, lumbung pangan di Kalimantan Tengah tidak sepenuhnya gagal. Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.

SIMPULAN

Pertanian dan perkebunan di Indonesia, termasuk di Dama Gadang, menghadapi beberapa isu, seperti ekspansi perkebunan kelapa sawit yang membahayakan lahan gambut dan penghidupan masyarakat. Pemerintah Indonesia mendorong kebijakan pembangunan ekonomi, namun dalam praktiknya, kebijakan tersebut dapat melemahkan hak milik, hak atas mata pencarian, dan hak asasi manusia masyarakat pedesaan. Selain itu, ada juga isu impor bahan pangan yang masih rutin dilakukan, meskipun Indonesia memiliki potensi untuk memaksimalkan produksi komoditas pertanian dalam negeri.

Di sisi lain, Indonesia memiliki potensi keanekaragaman hayati yang banyak dan tersebar di berbagai daerah, termasuk Dama Gadang. Selain itu, terdapat juga kesempatan bagi petani kebun untuk bekerja sama dalam sistem bagi hasil panen dengan pemilik tanah, dengan berbagai komoditas pertanian dan perkebunan yang bernilai ekonomi bagus. Teknologi dalam pertanian juga menjadi hal yang penting, di mana teknologi hasil pertanian memiliki peranan besar dalam pengembangan IPTEK. Mahasiswa teknologi hasil pertanian di Indonesia berperan sebagai agen perubahan yang membuat bangsa Indonesia lebih maju, terutama dalam penggunaan teknologi tepat guna untuk mengolah hasil pertanian. Program pertanian dan perkebunan, seperti food estate, memiliki tantangan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Meskipun demikian, program ini tetap menjadi fokus untuk meningkatkan hasil pertanian dengan metode intensifikasi dan ekstensifikasi. Dengan demikian, pertanian dan perkebunan di Dama Gadang, Indonesia, memiliki isu-isu yang perlu diperhatikan, namun juga memiliki potensi yang dapat dikembangkan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pertanian Kabupaten Agam. (2022). Profil Singkat Kabupaten Agam Tahun 2022. <https://www.agamkab.go.id/Agamkab/detailberita/8625/dinas-pertanian-kabupaten-agam-alokasikan-dana-sebesar-rp127-miliar-untuk-program-penyediaan-dan-pengembangan-prasarana-pertanian-.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam. (2022). Kecamatan Tanjung Raya dalam Angka 2022. <https://agamkab.bps.go.id/>